



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

MATA PELAJARAN  
**BAHASA INDONESIA**

SILABUS MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KESETARAAN  
**PAKET C**  
SETARA SMA/MA

# SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C SETARA SMA/MA

MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN  
TAHUN 2017**

# KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar

NIP. 196402071985031005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Rasional .....	1
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta Didik Mempelajari Bahasa Indonesia Paket C di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .....	2
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta Didik Mempelajari Bahasa Indonesia di Paket C ..	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia di Paket C .....	2
E. Pembelajaran dan Penilaian .....	7
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan Daerah serta Kebutuhan Peserta Didik .....	11
II. SILABUS	
A. TINGKATAN V (Setara Kelas X-XI SMA/MA) .....	13
B. TINGKATAN VI (Setara Kelas XII SMA/MA) .....	28

## I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C

### A. RASIONAL

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) peserta didik. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis).

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); bermakna (*meaningful*); dan bermanfaat untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini merupakan acuan bagi guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik mampu mengembangkan kepercayaan diri sebagai komunikator, pemikir (termasuk pemikir imajinatif), dan menjadi warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Silabus ini bersifat fleksibel. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara leluasa dapat membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, hidup di lingkungan sosial, dan berkecakapan di dunia kerja.

**B. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN SETELAH PESERTA DIDIK MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA PAKET C DI PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH**

Setelah mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah diharapkan peserta didik mampu:

1. berbahasa Indonesia dengan penekanan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis.
2. mengembangkan kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis melalui media teks. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Pencapaian tujuan ini diwadhahi oleh karakteristik: cara pengungkapan tujuan sosial (yang disebut struktur retorika), pilihan kata yang sesuai dengan tujuan, dan tata bahasa yang sesuai dengan tujuan komunikasi.
3. berkomunikasi dalam bentuk tulisan, lisan, atau multimodal (yakni teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer).

**C. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN SETELAH PESERTA DIDIK MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA DI PAKET C**

Kompetensi yang diharapkan adalah peserta didik mampu:

Paket A Tingkat I	Paket A Tingkat II	Paket B Tingkat III dan IV	Paket C Tingkat V dan VI
menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya	menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mempelajari ilmu pengetahuan	menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan ilmu pengetahuan	menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya secara kreatif dalam kehidupan sosial

**D. KERANGKA PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA INDONESIA DI PAKET C**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak Paket A hingga Paket C. Pada Paket A Tingkat I Setara Kelas I, II, dan II SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia mengintegrasikan muatan IPA dan IPS. Untuk Tingkat V dan VI Setara kelas X, XI, dan XII SMA/MA/SMK/MAK, mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan untuk mata pelajaran Wajib dan mata pelajaran Peminatan.

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. pengembangan kompetensi kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer);
2. kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan Peserta didik dalam mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Untuk mencapai kompetensi tersebut Peserta didik melakukan kegiatan berbahasa dan bersastra melalui aktivitas lisan dan tulis, cetak dan elektronik, laman tiga dimensi, serta citra visual lain;
3. lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat I sampai dengan Tingkat XII atau setara dengan kelas I SD/MI sampai dengan kelas XII SMA/MA merupakan penjabaran 3 lingkup materi: bahasa, sastra, dan literasi;
4. Teks dalam pendekatan berbasis genre bukan diartikan--istilah umum-- sebagai tulisan berbentuk artikel. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan bertujuan sosial, baik lisan maupun tulis. Teks tersebut dapat dipetakan sebagai berikut.

Genre	Tipe Teks	Lokasi Sosial
Menggambarkan ( <i>Describing</i> )	Laporan ( <i>Report</i> ): melaporkan informasi	Buku rujukan, dokumenter, buku panduan, laporan eksperimental (penelitian), presentasi kelompok
	Deskripsi: menggambarkan peristiwa, hal, sastra	Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan, dll.
Menjelaskan ( <i>Explaining</i> )	Eksplanasi: menjelaskan sesuatu	Paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (populer)
Memerintah ( <i>Instructing</i> )	Instruksi/ Prosedur: menunjukkan bgm sesuatu dilakukan	Buku panduan/ manual (penerapan), instruksi pengobatan, aturan olahraga, rencana pembelajaran (RPP), instruksi, resep, pengarahan/pengaturan

Berargumen ( <i>Arguing</i> )	Eksposis: memberi pendapat atau sudut pandang	(MEYAKINKAN/Mempengaruhi): iklan, kuliah, ceramah/pidato, editorial, surat pembaca, artikel Koran/majalah
	Diskusi	(MENGEVALUASI suatu persoalan dengan sudut pandang tertentu, 2 atau lebih)
	Respon/ review	Menanggapi teks sastra, kritik sastra, resensi
Menceritakan ( <i>Narrating</i> )	Rekon ( <i>Recount</i> ): menceritakan peristiwa secara berurutan	Jurnal, buku harian, artikel Koran, berita, rekon sejarah, surat, log, garis waktu (time line)
	Narasi: menceritakan kisah atau nasehat	Prosa (Fiksi ilmiah, fantasi, fabel, cerita rakyat, mitos, dll.), dan drama.
	Puisi	Puisi, puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)

Kompetensi terdiri atas 4 (empat) aspek, yaitu: Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tidak dirumuskan, tetapi merupakan hasil pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) dari Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan, sehingga perlu direncanakan pengembangannya. Kompetensi Sikap Spiritual dan sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Sedangkan Kompetensi Pengetahuan dan kompetensi Keterampilan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap jenjang pendidikan ditunjukkan pada berikut ini:

PAKET A					
TINGKATAN I			TINGKATAN II		
Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1. Membaca dan menulis permulaan	1. Ungkapan, ajakan, perintah, dan penolakan	1. Informasi tentang perubahan wujud benda	1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung	1. Pokok pikiran	1. Teks laporan hasil pengamatan
2. Lambang bunyi vokal dan konsonan	2. Kosakata dan konsep keanekaragaman benda	2. Informasi tentang sumber dan bentuk energi	2. Keterhubungan antargagasan	2. Informasi dari unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana	2. Teks penjelasan (eksplanasi)
3. Kosakata anggota tubuh dan panca indra	3. Kosakata dan konsep lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya	3. Informasi tentang perubahan cuaca	3. Informasi dari tokoh melalui wawancara	3. Teks penjelasan (eksplanasi)	3. Teks pidato
4. Kosakata kesehatan	4. Kosakata dan konsep lingkungan sehat dan tidak sehat	4. Kosakata dan konsep ciri-ciri kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup	4. Teks petunjuk	4. Informasi dari iklan	4. Informasi dari buku sejarah yang mengandung unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana
5. Kosakata berbagai jenis benda	5. Puisi anak	5. Informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan	5. Pendapat pribadi tentang isi buku sastra	5. Informasi dari teks narasi sejarah	5. Karakteristik teks puisi dan prosa
6. Kosakata peristiwa siang dan malam	6. Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun	6. Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	6. Amanat puisi	6. Isi dan amanat pantun	6. Petunjuk dan isi teks formulir
7. Ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk	7. Tulisan tegak ber-sambung dan huruf kapital serta tanda titik	7. Informasi tentang konsep delapan arah mata angin	7. Pengetahuan baru pada teks nonfiksi	7. Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	7. Perkiraan informasi dan informasi dari isi teks nonfiksi
8. Kosakata dan ungkapan berkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggal			8. Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan hal yang belum diketahui dari teks nonfiksi	8. Teks surat	8. Tuturan, tokoh dan tindakan tokoh, tokoh dan pengalaman pribadi, serta tuturan penulis pada teks fiksi
			9. Tokoh-tokoh pada teks fiksi		
			10. Watak tokoh pada teks fiksi		

PAKET A				
9. Kosakata hubungan keluarga	8. Dongeng binatang (fabel)	8. Dongeng		
10. Puisi anak/syair lagu	9. Kata sapaan	9. Lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara)		
	10. Huruf kapital dan tanda titik	10. Ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah		

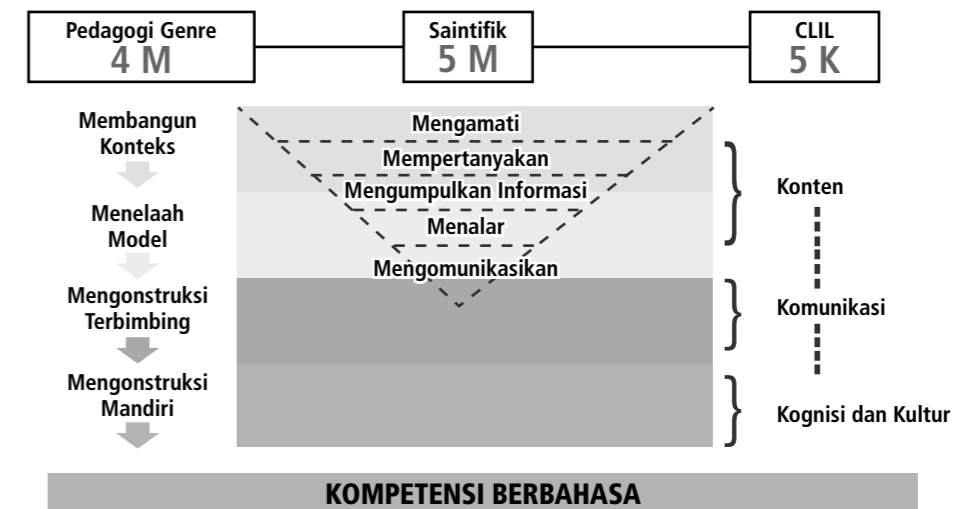
PAKET B		PAKET C (WAJIB)				PAKET C (PEMINATAN)		
Tingkatan III		Tingkatan IV	Tingkatan V		Tingkatan VI			
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Deskripsi	1. Berita	1. Laporan	1. Laporan hasil observasi	1. Teks prosedur	1. Surat lamaran	1. Table dan grafik	1. Debat	1. Seminar
2. Cerita fantasi	2. Iklan	2. Pidato	2. Teks eksposisi	2. Jenis kalimat	2. Novel sejarah	2. Biografi	2. Makalah	2. Laporan
3. Prosedur	3. Eksposisi	3. Cerpen	3. Tanggapan	3. Teks eksplanasi	3. Teks editorial	3. Kategori kata	3. Klausa	3. Artikel ilmiah
4. Laporan observasi	4. Puisi	4. Diskusi	4. Cerita	4. Anekdote	4. Novel	4. Proses morfologis	4. Jenis kalimat sastra	4. Novel
5. Puisi rakyat	5. Eksplanasi	5. Tanggapan	5. Hikayat	5. Struktur teks	5. Unsur kebahasaan	5. Frasa	5. Periodisasi sastra	5. Ragam bahasa
6. Cerita rakyat	6. Ulasan	6. Tanggapan	6. Himpitan	6. Ceramah	6. Artikel	6. Jenis-jenis makna	6. Cerita pendek	6. Puisi terjemahan
7. Surat	7. Persuasi	7. Tanggapan	7. Teks negosiasi	7. Cerpen	7. Fakta dan opini	7. Sastra melayu klasik	7. Novel	7. Sastra melayu klasik
8. Literasi	8. Drama	8. Tanggapan	8. Pengayaan non fiksi	8. Proposal	8. Kritik	8. Puisi	8. Drama	8. Buku nonfiksi
	9. Literasi	9. Tanggapan	9. Debat	9. Karya ilmiah (biografi)	9. Drama			
			10. Resensi buku	10. Resensi				
				11. Drama				
				12. Novel				

## E. PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:

#### MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA



Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sintesis dari tiga pendekatan, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL. Alur utama model adalah pedagogi genre dengan 4M (Membangun konteks, Menelaah Model, Mengonstruksi Terbimbing, dan Mengonstruksi Mandiri). Kegiatan mendapatkan pengetahuan (KD-3) dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Mempertanyakan, Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan). Pengembangan keterampilan (KD-4) dilanjutkan dengan langkah mengonstruksi terbimbing dan mengonstruksi mandiri. Pendekatan

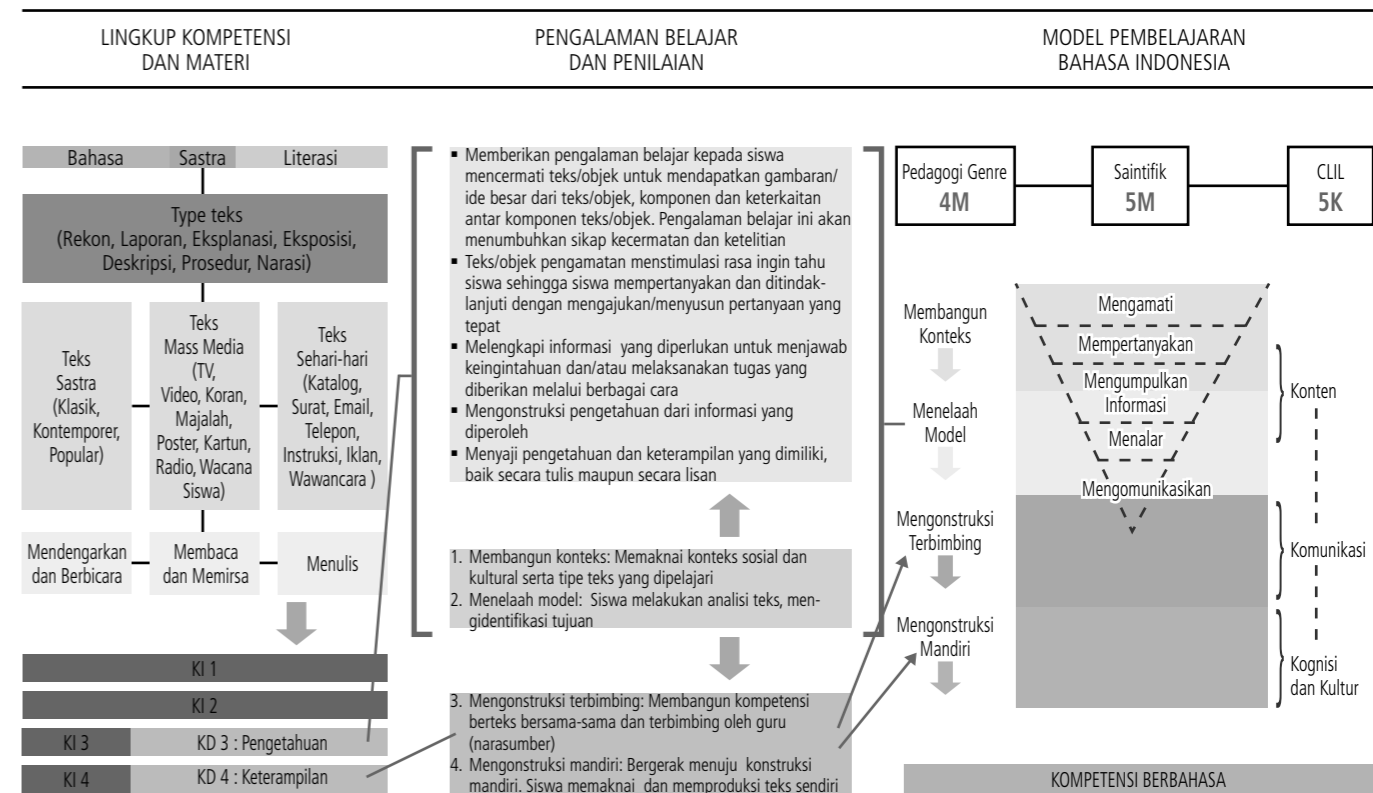
CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip: (1) isi [konten] teks—berupamodel atau tugas--bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warganegara dan sebagai warga dunia; (2) unsur kebahasaan [komunikasi] menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuanberbahasadalam kehidupan; (3) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir [kognisi] yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi lebih efektif; dan (4) budaya[kultur], berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal).

Prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan prinsip sebagai berikut ini.

- Bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan audiens tertentu yang memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami.
- Bahan pembelajaran bahasa yang digunakan sedapat mungkin bersifat otentik. Pengembangan bahan otentik didapat dari media massa (cetak dan elektronik); tulisan guru di kelas, produksi lisan dan tulis oleh peserta didik. Semua bahan dikelola guru untuk keberhasilan pembelajaran.
- Proses pembelajaran menekankan aktivitas peserta didik yang bermakna. Inti dari peserta didik aktif adalah peserta didik mengalami proses belajar yang efisien dan efektif secara mental dan eksperiensial.
- Dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra, dikembangkan budaya membaca dan menulis secara terpadu. Dalam satu tahun pelajaran peserta didik dimotivasi agar dapat membaca paling sedikit 6 buku (3 buku sastra dan 3 buku nonsastra) yang dimulai dari Kelas IV sampai dengan Kelas VI sehingga setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan pada Paket C telah membaca paling sedikit 24 judul buku.

Implementasi model pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dibagikan sebagai berikut.

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA





## 2. Penilaian

Hal yang paling utama dalam penilaian adalah guru harus menciptakan instrument dan suasana penilaian yang menghindarkan peserta didik dari ketidakjujuran dan plagiarisme peserta didik dalam berkarya/berteks. Oleh sebab itu, penilaian proses menjadi sangat penting. Sedapat mungkin peserta didik lebih banyak mengerjakan tugas di sekolah, bukan menjadi pekerjaan rumah (PR).

Penilaian di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum untuk:

- a. Mengetahui ketercapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa Indonesia peserta didik;
- b. Mengetahui kemampuan peserta didik di dalam KD tertentu;
- c. Memberikan umpan balik bagi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan
- d. Memberikan motivasi belajar bagi peserta didik dan motivasi berprestasi bagi peserta didik dan guru.

Penilaian merupakan sebuah proses yang meliputi tahapan: (1) perencanaan, (2) pengumpulan data, (3) pengolahan data, (4) penafsiran, dan (5) penggunaan hasil penilaian.

Secara umum teknik penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Instrumen penilaian yang akan dipergunakan harus dikembangkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan instrumen penilaian adalah sebagai berikut: (1) kompetensi yang dinilai, (2) penyusunan kisi-kisi, (3) perumusan indikator pencapaian, dan (4) penyusunan instrumen.

Penilaian untuk mengetahui keberhasilan kompetensi pengetahuan (misalnya tentang struktur teks dan kebahasaan) digunakan tes tulis dan tes lisan. Sedangkan untuk penilaian kompetensi keterampilan diukur keberhasilannya dengan tes kinerja, penugasan (lisan, tulis, proyek, atau multimodal) dan/atau portofolio.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru harus diolah terlebih dahulu sebelum diputuskan sebagai laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik.

Penilaian merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu pembelajaran. Artinya, penilaian harus selalu dilakukan oleh pendidik sebagai bagian dari profesinya. Berdasarkan hasil penilaian inilah, pendidik akan selalu kreatif untuk mencari berbagai strategi baru didalam tindakan mengajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berangkat dari hasil penilaian sebelumnya--sebagai pengalaman awal peserta didik--bukan dari apa yang seharusnya dipelajari peserta didik.

Penilaian mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik yang berlaku.

## F. KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN KEUNGGULAN DAN KEBUTUHAN DAERAH SERTA KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini hanya merupakan model yang memberikan inspirasi kepada guru untuk berkreasi sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Guru dapat memperkaya dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan peserta didik. Guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan dan budaya di sekitarnya dan konteks global.

Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengakses berbagai sumber belajar dalam berbagai bentuk informasi untuk memperkaya pembelajaran peserta didik dalam memperkuat penguasaan kompetensi.

Buku merupakan bahan ajar dan sumber informasi. Namun demikian buku bukan satu-satunya sumber belajar yang dapat digunakan di kelas. Guru dapat menyesuaikan isi buku dengan kondisi sekitar dan model pembelajaran yang digunakan dan diperkaya dengan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Lembar Kerja Peserta didik (LKS) juga dapat digunakan untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi. Namun LKS bukan merupakan kumpulan soal, tetapi berupa perintah kegiatan yang berisi prosedur yang harus dilakukan oleh peserta didik. Hasil kegiatan dari waktu ke waktu misalnya berupa catatan hasil pengamatan, pelaporan, dll dituliskan dan dikumpulkan dalam buku catatan peserta didik yang disebut dengan *logbook*/buku kerja peserta didik.

## II. SILABUS

### A. TINGKATAN V SETARA KELAS X DAN XI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan pendidik dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis berkaitan dengan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi 3.1.2 Menanggapi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis berkaitan dengan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari	Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Topik laporan hasil observasi</li> <li>Siapa yang melakukan observasi</li> <li>Rincian isi hasil observasi</li> <li>Kesimpulan hasil observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan contoh teks laporan hasil observasi dalam modul atau sumber belajar lain yang relevan berkaitan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari dengan cermat</li> <li>Mendiskusikan makna dan fungsi sosial teks laporan hasil observasi</li> <li>Menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi (topik laporan, siapa yang melakukan observasi, rincian isi teks laporan hasil observasi, kesimpulan observasi)</li> <li>Mendiskusikan kata, frasa, atau kalimat yang memiliki makna khusus atau makna tersirat</li> <li>Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dari berbagai sudut pandang</li> <li>Menanggapi hasil interpretasi tentang isi teks dengan bahasa yang santun</li> </ul>
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulis berkaitan pekerjaan sesuai dengan potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.	4.1.1 mengidentifikasi kata atau kalimat yang memiliki makna khusus dalam teks laporan hasil observasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari 4.1.2 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari secara lisan atau tulis	Isi /struktur pokok teks laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>pernyataan umum;</li> <li>deskripsi bagian;</li> <li>deskripsi manfaat; dan</li> <li>ciri kebahasaan :</li> <li>kalimat definisi,</li> <li>kata sifat,</li> <li>kata khusus dalam bidang kajian tertentu,</li> <li>kalimat kompleks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan contoh teks laporan hasil observasi dalam modul atau sumber lain yang relevan dengan teliti</li> <li>Mengidentifikasi isi (struktur) teks laporan hasil observasi</li> <li>Mengidentifikasi aspek kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>Menyusun kembali teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari</li> <li>Menulis teks laporan hasil observasi menjadi teks laporan dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan</li> </ul>
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	3.2.1 Mengidentifikasi isi (struktur) teks laporan hasil observasi. 3.2.2 Mengidentifikasi aspek kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.		
4.2 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.	4.2.1 menyusun kerangka teks laporan hasil observasi 4.2.2 menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan 4.2.3 menyunting teks laporan hasil observasi yang telah dibuat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyunting teks laporan hasil observasi</li> <li>Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi dengan bahasa yang santun</li> <li>Merevisi teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil tanggapan</li> </ul>
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.3.1 Mengidentifikasi isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menanggapi isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Isi teks eksposisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>pernyataan tesis;</li> <li>argumen;</li> <li>pernyataan ulang; dan</li> <li>kebahasaan.</li> </ul> Komentar terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan makna dan fungsi sosial teks eksposisi</li> <li>Menggali isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) yang didengar atau dibaca dalam modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mendiskusikan kekuatan dan atau isi teks eksposisi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi)</li> <li>Menyusun isi teks eksposisi (permasalahan dan argumen) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sebagai bahan menulis teks eksposisi</li> <li>Menyusun isi teks eksposisi (pengetahuan dan rekomendasi) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sebagai bahan menulis teks eksposisi</li> </ul>
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.	4.3.1 Menyusun isi teks eksposisi (permasalahan dan argumen) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.3.2 Menyusun isi teks eksposisi (pengetahuan dan rekomendasi) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	3.4.1 mengidentifikasi struktur teks eksposisi (pernyataan/tesis, argumen, pernyataan ulang) 3.4.2 mengidentifikasi kebahasaan teks eksposisi	Struktur teks eksposisi: <ul style="list-style-type: none"> <li>pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan);</li> <li>argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan</li> <li>pernyataan ulang.*</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali melalui diskusi tentang struktur teks eksposisi yang dibaca/didengarkan dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menggali melalui diskusi aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca/didengarkan dari modul atau sumber lain yang relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan kehidupan sehari-hari	4.4.1 Menyusun kerangka teks eksposisi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.4.2 menulis teks eksposisi berdasarkan kerangka teks dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. 4.4.3 Menyunting teks eksposisi yang telah dibuat	Kebahasaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>kalimat nominal dan</li> <li>kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif)</li> </ul> Pola penalaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>deduksi dan</li> <li>induksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan tema teks eksposisi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur teks berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Menulis teks eksposisi berdasarkan kerangka dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan.</li> <li>Menyunting teks eksposisi yang telah dibuat</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</li> </ul>
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Menentukan isi teks anekdot 3.5.2 Menilai makna tersirat teks anekdot	Isi teks anekdot: <ul style="list-style-type: none"> <li>peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik</li> <li>sindiran dalam bentuk humor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan teks anekdot dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mendiskusikan makna dan fungsi sosial teks anekdot</li> <li>Menentukan isi teks anekdot (peristiwa atau tokoh yang berkaitan dengan kepentingan publik)</li> <li>Mendiskusikan bagian (kalimat atau paragraf) yang mengandung makna tersirat dalam teks anekdot</li> <li>Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot (kekuatan dan kekurangan)</li> <li>Menyusun kalimat yang mengandung makna tersirat tentang peristiwa/tokoh sebagai salah satu bagian dalam teks anekdot</li> <li>Merevisi kalimat yang mengandung makna tersirat agar pesan yang ingin disampaikan lebih mengena.</li> </ul>
4.5 Menyusun makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.	4.5.1 mengidentifikasi makna tersirat teks anekdot 4.5.2 menyusun makna tersirat teks anekdot		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 mengidentifikasi struktur teks anekdot (orientasi, peristiwa, klimaks, penutup) 3.6.2 mengidentifikasi kebahasaan teks anekdot	Struktur teks anekdot <ul style="list-style-type: none"> <li>orientasi</li> <li>komplikasi</li> <li>resolusi</li> <li>interpretasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks anekdot yang dibaca/didengarkan dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mengidentifikasi dan menganalisis kebahasaan teks anekdot yang dibaca/didengarkan</li> <li>Menyusun kerangka teks anekdot sesuai dengan struktur teks berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Menulis teks anekdot berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan</li> <li>Menyunting teks anekdot dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca</li> <li>Mempresentasikan teks anekdot yang telah ditulis</li> <li>Menanggapi dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.</li> </ul>
4.6 Menulis teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari	4.6.1 menyusun kerangka teks anekdot sesuai dengan struktur teks 4.6.2 menulis teks anekdot berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan kerangka sesuai dengan struktur teks dan kebahasaan 4.6.3 menyunting teks anekdot yang telah disusun	unsur kebahasaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kata dan Frasa idiomatis</li> </ul>	
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat setempat baik lisan maupun tulis	3.7.1 Menentukan isi cerita rakyat setempat 3.7.2 Menentukan nilai-nilai cerita rakyat setempat (moral, sosial, agama, budaya, dan/atau pendidikan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi cerita rakyat</li> <li>Nilai-nilai dalam cerita rakyat (moral, sosial, agama, dan/atau budaya).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan cerita rakyat setempat dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mendiskusikan makna dan fungsi sosial teks cerita rakyat</li> <li>Menentukan isi teks cerita rakyat setempat</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai cerita rakyat setempat (moral, sosial, agama, dan/atau budaya)</li> <li>mengidentifikasi pokok-pokok isi cerita rakyat setempat yang dibaca/didengarkan</li> <li>menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengarkan/dibaca dengan memerhatikan santun berbahasa</li> </ul>
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat setempat (hikayat) yang didengar dan/atau dibaca.	4.7.1 mengidentifikasi pokok-pokok isi cerita rakyat setempat yang dibaca/didengarkan 4.7.2 menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengarkan dan /atau dibaca		
3.8 Membandingkan cerita rakyat kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3.8.1 Menentukan ciri kebahasaan teks cerita rakyat 3.8.2 Menentukan ciri kebahasaan ceritapendek	Struktur teks cerita rakyat <ul style="list-style-type: none"> <li>orientasi (pengenalan)</li> <li>komplikasi</li> <li>resolusi</li> <li>intepretasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan ciri kebahasaan teks cerita rakyat dan teks cerpen</li> <li>Menentukan cerita rakyat setempat yang akan ditulis ke dalam bentuk cerpen</li> <li>Menyusun kerangka teks cerita rakyat setempat ke dalam bentuk cerpen</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.8 Mengembangkan cerita rakyat setempat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai	4.8.1 menyusun kerangka teks cerita rakyat setempat ke dalam bentuk cerpen 4.8.2 menyusun teks cerita rakyat setempat ke dalam bentuk cerpen berdasarkan kerangka 4.8.3 menyunting teks cerita rakyat dalam bentuk cerpen yang telah disusun	Unsur bahasa <ul style="list-style-type: none"> <li>kata rujukan</li> <li>kata berimbuhan</li> <li>konjungsi</li> <li>gaya bahasa</li> <li>kata arkais (kuno)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan cerita rakyat setempat ke dalam bentuk cerpen berdasarkan kerangka dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.</li> <li>Mempresesntasikan teks cerita rakyatdalam bentuk cerpen yang telah ditulis</li> <li>Menanggapi dan merevisi teks cerita rakyat yang disusun.</li> </ul>
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel	3.9.1 Menentukan butir-butir penting dari satu buku pengetahuan populer 3.9.2 mengidentifikasi butir-butir penting dari sebuah novel	Cara meringkas buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Membaca Buku</li> <li>membaca dan menentukan butir-butir penting dari buku pengetahuan populer yang diminati</li> <li>meringkas buku pengetahuan populer</li> <li>melaporkan isi buku pengetahuan populer dalam bentuk ringkasan</li> <li>membaca dan menentukan butir-butir penting dari satu novel yang diminat</li> <li>meringkas buku pengetahuan populer</li> <li>melaporkan isi buku pengetahuan populer dalam bentuk ringkasan</li> </ul>
4.9 Menyusun ringkasan dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel	4.9.1 menyusun ringkasan satu buku pengetahuan populer 4.9.2 menyusun ringkasan sebuah novel		
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari	3.10.1 Menelaah pengajuan dalam teks negosiasi lisan dan tulis 3.10.2 Menelaah penawaran dalam teks negosiasi lisan dan tulis 3.10.3 Menelaah persetujuan dalam teks negosiasi lisan dan tulis	Isi teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>permasalahan;</li> <li>pengajuan;</li> <li>penawaran;</li> <li>persetujuan/ kesepakatan yang tercapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan makna dan fungsi soasial dari teks negosiasi dari membaca modul atau membaca / mendengarkan sumber lain yang reelvan</li> <li>Mengidentifikasi isi teks negosiasi negosiasi (permasalahan, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan yang tercapai) dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menelaah pengajuan dalam teks negosiasi lisan dan tulis</li> <li>Menelaah penawaran dalam teks negosiasi lisan dan tulis</li> <li>Menelaah persetujuan dalam teks negosiasi lisan dan tuli</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi secara lisan atau tulis.	4.10.1 Menyampaikan pengajuan, penawaran, pesetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis 4.10.2 Menanggapi hasil penyampaian pengajuan, penawaran, pesetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis berdasarkan kekurangan dan kelebihan (kejelasan isi, kelengkapan data, pilihan kata, penggunaan kalimat)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pengajuan dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis</li> <li>Menyampaikan penawaran dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis</li> <li>Menyampaikan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis</li> <li>Menyampaikan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.</li> <li>Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data pilihan kata, dan penggunaan kalimat).</li> </ul>
3.11 Menelaah isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari	3.11.2 Menelaah isi teks negosiasi 3.11.2 Mneelaah struktur teks negosiasi (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) 3.11.3 Menelaah kebahasaan teks negosiasi	Struktur teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan).</li> </ul> Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>kata sapaan</li> <li>kalimat efektif</li> <li>bahasa yang santun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan dan menelaah isi teks negosiasi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menentukan dan menelaah struktur teks negosiasi: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan) Menentukan dan menelaah kebahasaan (kalimat efektif, kesantunan bahasa, kata sapaan) dalam teks negosiasi.</li> <li>Membuat kerangka teks negosiasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyusun teks negosiasi berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan.</li> <li>Menyunting teks negosiasi berdasarkan ejaan dan tanda baca</li> <li>Mempresentasikan teks negosiasi yang telah disusun.</li> </ul>
4.11 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari	4.11.1 Menyusun kerangka teks negosiasi 4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari 4.11.3 Menyunting teks negosiasi yang telah disusun		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.12.1 Mengidentifikasi permasalahan/ isu, sudut pandang, argumen dan simpulan dalam debat 3.12.2 Menentukan esensi debat dengan menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang, dan argument dari beberapa pihak	Debat: <ul style="list-style-type: none"> <li>esensi debat;</li> <li>topik (permasalahan yang didebatkan);</li> <li>argumen untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil; dan</li> <li>tanggapan (mendukung dan menolak pendapat disertai argumen).</li> <li>Kesantunan bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan makna dan fungsi sosial dari teks debat dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mengidentifikasi permasalahan/ isu dalam debat, sudut pandang, argumen dari beberapa pihak, dan simpulan dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menentukan esensi debat dengan menghubungkan permasalahan/ isu, sudut, pandang, dan argumen beberapa pihak dalam debat</li> <li>Menanggapi permasalahan/ isu/ sudut pandang dalam debat</li> <li>Menyusun kembali permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dalam teks debat</li> </ul>
4.12 Menyusun kembali permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.12.1 Menanggapi permasalahan/ isu/ sudut pandang dalam debat 4.12.2 Menyusun kembali permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan		
3.13 Menelaah isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.13.1 Menjelaskan isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.13.2 Menelaah isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	Isi debat: <ul style="list-style-type: none"> <li>topik permasalahan yang diperdebatkan;</li> <li>pernyataan sikap (mendukung atau menolak);</li> <li>argumenasi untuk mendukung sikap.</li> <li>Pihak-pihak pelaksana debat:</li> <li>pihak yang mengajukan mosi/topik permasalahan yang diperdebatkan;</li> <li>tim afirmatif (yang setuju dengan mosi);</li> <li>tim oposisi yang tidak setuju dengan mosi);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) dari TV atau sumber lain yang relevan</li> <li>Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat.</li> <li>Menentukan tema debat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyusun kerangka teks debat ( permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang, dan argumen)</li> <li>Menulis teks debat berdasarkan kerangka teks dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</li> <li>Menyunting teks yang telah disusun</li> <li>Melakukan debat berdasarkan teks yang disusun</li> </ul>
4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.	4.13.1 Menyusun kerangka teks debat ( permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang, dan argumen) 4.13.2 Menulis teks debat berdasarkan kerangka teks		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	4.13.3 Melakukan debat berdasarkan teks yang disusun	<ul style="list-style-type: none"> <li>pemimpin/ wasit debat (yang menjaga tata tertib)'</li> <li>Penonton/ juri.</li> </ul>	
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	3.14.1 Menentukan peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam teks biografi tokoh. 3.14.2 Menilai hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pola penyajian cerita ulang (biografi).</li> <li>Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan teks biografi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial teks biografi</li> <li>Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan hidup) dalam biografi tokoh dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menilai hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh biografi</li> <li>Mengidentifikasi hal-hal yang dapat diteladani dari teks biografi</li> <li>Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi secara tertulis</li> </ul>
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.	4.14.1 Mengidentifikasi hal-hal yang dapat diteladani dari teks biografi 4.14.2 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan teks biografi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mengidentifikasi struktur teks biografi (orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi</li> <li>Menelaah aspek makna dalam teks biografi</li> <li>Menelaah aspek kebahasaan teks biografi</li> <li>Menuliskan kembali isi teks biografi dengan memperhatikan isi dan tanda baca</li> <li>Membacakan hasil tulisan dengan lafal dan intonasi yang sesuai.</li> </ul>
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	3.15.1 Menelaah aspek makna dalam teks biografi 3.15.2 Menelaah kebahasaan teks biografi	Unsur-unsur biografi: <ul style="list-style-type: none"> <li>orientasi: (identitas singkat tokoh);</li> <li>rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan</li> <li>Reorientasi :</li> </ul> Kebahasaan biografi: <ul style="list-style-type: none"> <li>pronominal;</li> <li>kata rujukan</li> <li>konjungsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca/mendengarkan teks biografi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mengidentifikasi struktur teks biografi (orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi</li> <li>Menelaah aspek makna dalam teks biografi</li> <li>Menelaah aspek kebahasaan teks biografi</li> <li>Menuliskan kembali isi teks biografi dengan memperhatikan isi dan tanda baca</li> <li>Membacakan hasil tulisan dengan lafal dan intonasi yang sesuai.</li> </ul>
4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi tokoh baik secara lisan maupun tulis	4.15.1 Mendata pokok-pokok isi teks 4.15.2 menceritakan kembali isi teks biografi secara lisan dan tertulis		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan beberapa puisi dari buku antologi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk puisi</li> </ul>
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.16.1 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna dari beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 3.16.2 Menanggapi suasana, tema, dan makna beberapa puisi dalam antologi puisi	Puisi: (semua jenis puisi) <ul style="list-style-type: none"> <li>isi;</li> <li>tema;</li> <li>makna;</li> <li>amanat; dan</li> <li>suasana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan beberapa puisi dari buku antologi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk puisi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)	4.16.1 menelaah isi puisi untuk dibacakan atau untuk dimusikalisasi 4.16.2 menyajikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan suasana, tema, dan makna dalam beberapa puisi dari buku antologi yang didengar dan atau dibaca.</li> <li>Menanggapi suasana, tema, dan makna puisi</li> <li>Menelaah satu isi puisi dari buku antologi puisi atau kumpulan puisi untuk dibacakan atau dimusikalisasi</li> <li>Mendemonstrasikan (membaca atau menampilkan musikalisasi) dari salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).</li> </ul>
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.1 mengidentifikasi unsur pembangun puisi 3.17.2 menganalisis unsur pembangun puisi	Unsur-unsur pembangun puisi <ul style="list-style-type: none"> <li>diksi;</li> <li>imaji;</li> <li>kata konkret;</li> <li>gaya bahasa;</li> <li>rima/irama;</li> <li>tipografi;</li> <li>tema/makna (sense);</li> <li>rasa (feeling);</li> <li>nada (tone); dan</li> <li>amanat/tujuan/maksud (intention).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan puisi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense); rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan/maksud (intention) dalam puisi.</li> <li>Menganalisis unsur pembangun puisi</li> <li>Menentukan tema puisi</li> <li>Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense); rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan/maksud (intention).</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis</li> </ul>
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 mengidentifikasi tema puisi untuk ditulis 4.17.2 menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan beberapa puisi dari buku antologi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk puisi</li> </ul>
3.18 Mengidentifikasi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	3.18.1 Mengidentifikasi pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur 3.18.2 Menanggapi isi teks prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi Teks Prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan arti dan fungsi sosial teks prosedur</li> <li>Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> <li>Menanggapi isi teks prosedur</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.18 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.18.1 Menyusun pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. 4.18.2 Menyusun tahapan-tahapan dalam teks prosedur		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pernyataan –pernyataan umum untuk menyusun teks prosedur</li> <li>Menyusun tahapan-tahapan dalam teks prosedur</li> </ul>
3.19 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.19.1 Menganalisis struktur teks prosedur 3.19.2 Menganalisis kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur (judul, cara)</li> <li>kebahasaan;</li> <li>konjungsi ;</li> <li>jenis kalimat; dan</li> <li>verba material dan verba tingkah laku.</li> <li>Kata tingkatan (pertama, kedua, ketiga dst)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis struktur teks prosedur dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menganalisis kebahasaan teks prosedur</li> <li>Menentukan hal yang akan dijadikan bahan dalam membuat teks prosedur</li> <li>Menyusun kerangka teks prosedur</li> <li>Menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan</li> <li>Menyunting teks prosedur yang telah dibuat</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.</li> </ul>
4.19 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4.19.1 Menyusun kerangka teks prosedur 4.19.2 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan 4.19.3 Menyunting teks prosedur yang telah disusun		
3.20 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.20.1 Mengidentifikasi informasi berupa pengetahuan, dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi lisan 3.20.2 Menanggapi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) teks eksplanasi	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>pengertian</li> <li>fungsi sosial</li> <li>isi; dan</li> <li>kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan teks eksplanasi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi</li> <li>Menganalisis teks eksplanasi dari aspek isi ( pengetahuan dan urutan kejadian)</li> <li>Mengidentifikasi pokok-pok k isi teks eksplanasi</li> <li>Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara tertulis</li> <li>Membacakan hasil tulisan dengan percaya diri</li> </ul>
4.20 Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.20.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi teks eksplanasi 4.20.2 Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.21 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.21.1 Menganalisis struktur teks eksplanasi 3.21.2 Menganalisis kebahasaan teks eksplanasi	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur teks</li> <li>Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>kalimat definisi (adalah, ialah)</li> <li>kalimat kompleks</li> <li>istilah bidang tertentu</li> <li>konjungsi</li> <li>kata rujukan (ini, itu)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kembali teks eksplanasi yang tersaji</li> <li>Menganalisis struktur teks eksplanasi</li> <li>Menganalisis kebahasaan teks eksplanasi</li> <li>Menentukan tema teks eksplanasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyusun kerangka teks eksplanasi</li> <li>Menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>Menyunting teks eksplanasi berdasarkan ejaan dan tanda baca</li> <li>Mempresentasikan teks eksplanasi yang telah dibuat</li> <li>Memberikan komentar, dan merevisi teks</li> <li>Meksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.</li> </ul>
4.21 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.21.1 menyusun kerangka teks eksplanasi 4.21.2 menulis teks eksplanasi berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur teks dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 4.21.3 Menyunting teks eksplanasi yang dibuat		
3.22 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.22.1 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah 3.22.2 Menanggapi informasi dalam teks ceramah	Ceramah: <ul style="list-style-type: none"> <li>pengertian</li> <li>fungsi sosial</li> <li>isi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan ceramah dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial teks ceramah</li> <li>Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah</li> <li>Menanggapi informasi dalam teks ceramah</li> <li>Menjelaskan kembali isi teks ceramah</li> <li>Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah</li> </ul>
4.22 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.22.1 Menjelaskan kembali isi teks ceramah 4.22.2 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah		
3.23 Menganalisis struktur dan kebahasaan dalam ceramah.	3.23.1 Menelaah isi ceramah 3.23.2 Menelaah struktur teks ceramah 3.23.3 Menelaah kebahasaan teks ceramah	Teks ceramah: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi</li> <li>struktur</li> <li>kebahasaan (kata sapaan, konjungsi)</li> <li>teknik orasi ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan isi teks ceramah dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menganalisis struktur teks ceramah</li> <li>Menganalisis kebahasaan dalam teks ceramah.</li> <li>Menentukan tema ceramah yang akan ditulis</li> <li>Menyusun kerangka teks ceramah berdasarkan struktur teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.23 Menyusun ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.	4.23.1 Menyusun kerangka teks ceramah berdasarkan struktur teks 4.23.2 Menyusun teks ceramah tentang permasalahan aktual berdasarkan kerangka dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan 4.23.3 Menyunting teks ceramah 4.23.4 Menyampaikan ceramah dengan lafal, intonasi, dan kinesik yang tepat		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun teks ceramah tentang permasalahan aktual berdasarkan kerangka dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan</li> <li>Menyunting teks ceramah yang dibuat</li> <li>Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai dan memperhatikan santun bahasa</li> </ul>
3.24 Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.24.1 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 3.24.2 Menanggapi hal-hal penting dari buku yang dibaca	Buku pengayaan nonfiksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi buku;</li> <li>keunggulan buku;</li> <li>kelemahan buku; dan</li> <li>simpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca satu buku pengayaan (nonfiksi) dengan teliti</li> <li>Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibaca</li> <li>Menanggapi unsur penting dalam buku yang dibaca</li> <li>Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</li> <li>Mempresentasikan laporan hasil membaca buku</li> </ul>
4.24 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	4.24.1 Menyusun laporan hasil membaca buku berisi butir-butir penting 4.24.2 Menyampaikan laporan hasil membaca buku berisi butir-butir penting		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau Mendengarkan cerpen dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan arti dan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk cerpen</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen</li> <li>Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Membacakan hasil tanggapan terhadap keterkaitan nilai-nilai dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>
3.25 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca dan/atau didengarkan	3.25.1 Mengidentifikasi pokok isi cerpen 3.25.2 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi cerpen</li> <li>Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen</li> <li>Arti dan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk cerpen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau Mendengarkan cerpen dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan arti dan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk cerpen</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen</li> <li>Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Membacakan hasil tanggapan terhadap keterkaitan nilai-nilai dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>
4.25 Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari	4.25.1 Menyebutkan kembali nilai kehidupan dalam cerpen 4.25.2 Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau Mendengarkan cerpen dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan arti dan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk cerpen</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen</li> <li>Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Membacakan hasil tanggapan terhadap keterkaitan nilai-nilai dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.26 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam cerita pendek	3.26.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen 3.26.2 Menanggapi unsur-unsur pembangun cerpen	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>Tokoh dan penokohan, alur, klimaks, leraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menanggapi unsur pembangun cerpen dalam kaitannya dengan keutuhan cerpen</li> <li>Menentukan tema cerpen</li> <li>Menyusun kerangka cerpen</li> <li>Menyusun cerpen berdasarkan kerangka dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>Menyunting cerpen</li> <li>Membacakan cerpen yang telah ditulis dengan lafal, intonasi, dan penghayatan</li> </ul>
4.26 Menyusun sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.26.1 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan unsur pembangun cerpen 4.26.2 Menulis cerpen berdasarkan kerangka dengan memerhatikan unsur pembangun cerpen 4.26.3 Membacakan cerpen yang telah ditulis dengan penghayatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca satu buku ilmiah yang diminati</li> <li>Mengidentifikasi buku ilmiah yang dibaca (judul, pengarang, tahun terbit, jumlah halaman, penerbit)</li> <li>Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca</li> <li>Mengidentifikasi bagian-bagian buku yang memberikan kesan pribadi</li> <li>Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat</li> </ul>
3.27 Menemukan butir-butir penting dari satu buku ilmiah yang dibaca	3.27.1 Mengidentifikasi buku ilmiah yang dibaca (judul, pengarang, tahun terbit, jumlah halaman, penerbit) 3.27.2 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca	Buku nonfiksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi buku pengayaan;</li> <li>keunggulan buku;</li> <li>kelemahan buku; dan</li> <li>simpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca satu buku ilmiah yang diminati</li> <li>Mengidentifikasi buku ilmiah yang dibaca (judul, pengarang, tahun terbit, jumlah halaman, penerbit)</li> <li>Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca</li> <li>Mengidentifikasi bagian-bagian buku yang memberikan kesan pribadi</li> <li>Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat</li> </ul>
4.27 Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat	4.27.1 Mengidentifikasi bagian-bagian buku yang memberikan kesan pribadi 4.27.2 Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku pengetahuan ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau Mendengarkan cerpen dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan arti dan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk cerpen</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen</li> <li>Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Membacakan hasil tanggapan terhadap keterkaitan nilai-nilai dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>
3.28 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	3.28.1 Mengidentifikasi isi dari satu buku fiksi yang dibaca 3.28.2 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	Buku Fiksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi buku fiksi;</li> <li>pesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca satu buku fiksi</li> <li>Mengidentifikasi isi dari satu buku fiksi yang dibaca</li> <li>Menganalisis pesan dari buku fiksi yang dibaca</li> <li>Mengidentifikasi bagian-bagian penting yang menjadi pesan dari satu buku fiksi</li> <li>Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca.</li> <li>Mempresentasikan, memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja</li> </ul>
4.28 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.28.1 Mengidentifikasi bagian-bagian penting yang menjadi pesan dari satu buku fiksi 4.28.2 Menyusun ulasan terhadap pesan dari buku fiksi yang dibaca		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau Mendengarkan cerpen dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan arti dan fungsi sosial teks narasi dalam bentuk cerpen</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen</li> <li>Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Membacakan hasil tanggapan terhadap keterkaitan nilai-nilai dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.29 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	3.29.1 Mengidentifikasi informasi penting dalam proposal 3.29.2 Menanggapi informasi penting dalam proposal	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>pengertian dan makna teks proposal</li> <li>informasi dalam proposal; dan</li> <li>unsur-unsur proposal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks proposal dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial teks proposal</li> <li>Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal.</li> <li>Melengkapi proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap secara lisan dan/atau</li> <li>Mempresentasikan hasil melengkapi proposal</li> </ul>
4.29 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan dan/atau agar lebih efektif	4.29.1 Mengidentifikasi informasi dalam proposal 4.29.2 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan dan/atau tulis agar lebih efektif		
3.30 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	3.30.1 Menganalisis isi proposal 3.30.2 Menganalisis sistematika proposal 3.30.3 Menganalisis kebahasaan proposal	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi proposal;</li> <li>sistematika proposal ; dan</li> <li>unsur kebahasaan proposal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kembali teks proposal</li> <li>Menganalisis isi, sistematika proposal dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menganalisis kebahasaan proposal.</li> <li>Menentukan tema proposal</li> <li>Menyusun kerangka proposal karya ilmiah</li> <li>Menulis proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan kebahasaannya.</li> <li>Menyunting proposal pada sepek ejaan dan tanda baca</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja</li> </ul>
4.30 Merancang sebuah proposal kegiatan atau penelitian dengan memerhatikan informasi, dan tujuan yang diperlukan	4.30.1 Menyusun kerangka proposal 4.30.2 Menulis proposal berdasarkan kerangka dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah mengidentifikasi bagian-bagian penting yang menjadi pesan dari satu buku fiksi 4.30.3 menyunting proposal		
3.31 Mengidentifikasi informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	3.31.1 Mengidentifikasi informasi, tujuan, dan esensi dalam sebuah karya ilmiah 3.31.2 Menanggapi isi karya ilmiah	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> <li>unsur-unsur karya ilmiah;</li> <li>isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah;</li> <li>tujuan dan esensi karya ilmiah; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca sebuah karya ilmiah dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial karya ilmiah</li> <li>Menyusun informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah</li> <li>Memperbaiki hasil rancangan berdasarkan masukan/saran</li> </ul>
4.31 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	4.31.1 Menyusun informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah 4.31.2 Memperbaiki hasil rancangan berdasarkan masukan/saran		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.32. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	3.32.1 menganalisis sistematika karya ilmiah 3.32.2 menganalisis kebahasaan karya ilmiah	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> <li>kebahasaan karya ilmiah;</li> <li>kalimat baku;</li> <li>penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan</li> <li>menyusun karya ilmiah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis sistematika karya ilmiah</li> <li>Menganalisis kebahasaan karya ilmiah</li> <li>Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</li> <li>Menyunting karya ilmiah berdasarkan ejaan dan tanda baca</li> <li>Mempresentasikan karya ilmiah yang telah disusun</li> <li>Menanggapi, merevisi dan menilai karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas</li> </ul>
	4.32 Menyusun sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.		
3.33 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi (buku atau film)	3.33.1 mengidentifikasi unsur-unsur resensi dari beberapa resensi yang dibaca 3.33.2 Menentukan sistematika resensi berdasarkan hasil perbandingan dari beberapa resensi yang dibaca	Resensi: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi</li> <li>sistematika resensi.</li> <li>Kebahasaan resensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca resensi dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi.</li> <li>Menentukan sistematika resensi dari hasil perbandingan</li> <li>Menyusun kerangka resensi buku/film</li> <li>Menulis sebuah resensi buku /film berdasarkan kerangka dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja</li> </ul>
	4.33 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi (buku atau film)		
3.34 Menganalisis kebahasaan resensi minimal dari dua karya yang berbeda.	3.34.1 Mengidentifikasi kebahasaan resensi dari dua karya yang berbeda 3.34.2 Menganalisis kebahasaan resensi	Resensi: <ul style="list-style-type: none"> <li>unsur-unsur resensi;</li> <li>kebahasaan resensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca resensi dari dua karya yang berbeda</li> <li>Mengidentifikasi kebahasaan resensi</li> <li>Menganalisis kebahasaan dalam resensi</li> <li>Membaca buku kumpulan cerpen atau novel</li> <li>Menyusun kerangka resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel yang telah dibaca</li> <li>Menyusun resensi dari buku kumpulan cerpen atau sebuah novel .</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja</li> </ul>
	4.34 Menyusun sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau sebuah novel yang sudah dibaca.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.35 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	3.35.1 Mengidentifikasi alur cerita, pembabakan, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton 3.35.2 Menanggapi alur cerita, pembabakan, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama: ▪ Alur dalam drama ▪ Babak dalam drama ▪ Konflik dalam drama ▪ Penokohan dalam drama	▪ Membaca, mendengarkan, atau menonton drama ▪ Menentukan alur, pembabakan, konflik, dan penokohan, ▪ Menganalisis salah satu watak tokoh dalam drama ▪ Memerankan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton sesuai dengan perwatakan/penokohan
4.35 Memerankan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	4.35.1 Menganalisis salah satu watak tokoh dalam drama 4.35.2 Memerankan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton sesuai dengan perwatakan/penokohan		

## B. TINGKATAN VI SETARA KELAS XII

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan pendidik dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	3.1.1 Menentukan isi surat lamaran 3.1.2 Menentukan sistematika surat lamaran	Surat Lamaran Pekerjaan: ▪ identifikasi surat ▪ Isi ▪ Sistematika ▪ Bahasa ▪ Lampiran ▪ Kalimat efektif.	▪ Membaca atau mendengarkan surat lamaran pekerjaan dari modul atau sumber lain yang relevan ▪ Mengidentifikasi isi surat lamaran pekerjaan ▪ Mengidentifikasi sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan ▪ Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan ▪ mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.
4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual	4.1.1 Menganalisis sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan 4.1.2 Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan		
3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	3.2.1 Menentukan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan 3.2.2 Menelaah unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan: ▪ unsur kebahasaan; ▪ penulisan tanda baca dan ejaan ; dan ▪ daftar riwayat hidup.	▪ Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan ▪ Menyusun kerangka surat lamaran pekerjaan ▪ Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. ▪ Menyunting surat lamaran pekerjaan ▪ Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun
4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	4.2.1 Menyusun surat lamaran pekerjaan 4.2.2 Menyunting surat lamaran pekerjaan yang dibuat		
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah setempat lisan atau tulis	3.3.1 Menentukan struktur teks cerita sejarah (orientasi, rangkaian kejadian, komplikasi, dan resolusi) 3.3.2 Menelaah struktur teks cerita sejarah	Teks cerita (novel) sejarah ▪ struktur teks cerita sejarah; ▪ isi teks cerita sejarah; ▪ nilai-nilai cerita (novel) sejarah; dan ▪ kebahasaan teks cerita sejarah.	▪ Membaca atau mendengarkan teks cerita sejarah dari modul atau sumber lain yang relevan ▪ Mengidentifikasi struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), ▪ Menelaah struktur teks cerita sejarah
4.3 Menulis nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari	4.3.1 Menulis nilai-nilai dari informasi cerita sejarah 4.3.2 Menulis kaitan nilai-nilai dalam cerita sejarah dengan kehidupan sehari-hari	Nilai-nilai cerita sejarah	▪ Membaca teks cerita sejarah dari sumber yang relevan ▪ Menuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita sejarah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah	3.4.1 Mengidentifikasi kebahasaan cerita atau novel sejarah 3.4.2 Menelaah kebahasaan cerita atau novel sejarah	Teks cerita (novel) sejarah ▪ kebahasaan cerita (novel) sejarah; ▪ unsur-unsur cerita; ▪ topik; dan ▪ kerangka karangan.	▪ Mengidentifikasi kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji dari modul atau sumber lain yang relevan ▪ Menyiapkan data sejarah pribadi ▪ Menyusun kerangka cerita sejarah pribadi ▪ Menulis teks cerita (novel) sejarah pribadi berdasarkan kerangka ▪ Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan ss	4.4.1 Menyusun kerangka cerita sejarah pribadi 4.4.2 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan 4.4.3 menyunting teks cerita sejarah pribadi		
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	3.5.1 Menentukan informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial 3.5.2 Menanggapi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	Teks Editorial: ▪ isi teks editorial; ▪ pendapat; ▪ ragam informasi; dan ▪ simpulan.	▪ Membaca teks editorial dari modul atau sumber lain yang relevan ▪ Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial teks editorial ▪ Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan dalam teks editorial ▪ Menanggapi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial ▪ Menyimpulkan isi topik dalam berbagai ragam informasi ▪ Menentukan ragam informasi berdasarkan seleksi sebagai bahan teks editorial
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	4.5.1 Menyimpulkan isi topik dalam berbagai ragam informasi 4.5.2 Menentukan ragam informasi berdasarkan seleksi sebagai bahan teks editorial		
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	3.6.1 Menelaah struktur teks editorial 3.6.2 Menelaah kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: ▪ struktur; ▪ unsur kebahasaan; ▪ topik; dan ▪ kerangka teks	▪ Menentukan dan menelaah struktur ▪ Menelaah unsur kebahasaan dalam teks editorial ▪ Menentukan tema teks editorial ▪ Menyusun kerangka teks editorial ▪ Menyusun teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan ▪ Menyunting teks editorial yang disusun ▪ Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, struktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan .	4.6.1 Menyusun kerangka teks editorial 4.6.2 Menulis teks editorial berdasarkan kerangka 4.6.3 Menyunting teks editorial yang dibuat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran
3.7 Menilai isi satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1 menjelaskan isi buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca 3.7.2 Menilai isi satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku Pengayaan: ▪ Isi buku kumpulan cerpen atau kumpulan puisi ▪ laporan hasil membaca buku.	▪ Laporan Hasil Membaca Buku ▪ membaca buku kumpulan cerpen atau kumpulan puisi ▪ menjelaskan isi buku yang dibaca ▪ menilai isi buku dari beberapa aspek (kelebihan dan kekurangan) dengan alasan ▪ menentukan topik yang akan dibahas dari buku yang dibaca ▪ mendiskusikan topik dalam buku dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan toleransi dalam diskusi ▪ mempresentasikan hasil diskusi tentang buku yang dibaca
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik yang diminati baik secara lisan maupun tulis	4.7.1 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik yang diminati dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun tulis 4.7.2 Membacakan hasil laporan hasil diskusi buku tentang satu topik yang diminati		
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	3.8.1 Menceritakan isi novel 3.8.2 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel dengan bukti-bukti yang mendukung (kalimat dalam paragraf )	▪ isi novel ▪ Pandangan pengarang	▪ Membaca novel yang diminati ▪ Menjelaskan isi novel ▪ Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca ▪ Mengidentifikasi pokok-pokok isi pandangan pengarang tentang kehidupan dalam novel ▪ Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang	4.8.1 Menulis pokok-pokok isi pandangan pengarang dalam novel 4.8.2 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang berdasarkan pokok-pokok isi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	3.9.1 Menganalisis isi novel (unsur intrinsik dan ekstrinsik) 3.9.2 Menganalisis kebahasaan novel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</li> <li>Unsur kebahasaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Ungkapan</li> <li>» Majas</li> <li>» Peribahasa</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</li> <li>Merancang novel dalam bentuk kerangka yang berisi garis besar isi novel</li> <li>Menulis pokok-pokok isi novel dalam kerangka yang disusun</li> <li>Mempresentasikan, mengomentari, kerangka yang berisi pokok-pokok isi novel</li> </ul>
4.9 Merancang garis besar isi novel dalam bentuk kerangka tulisan dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	4.9.1 Menyusun kerangka untuk mengembangkan novel 4.9.2 Menulis garis besar isi/ pokok-pokok isi novel dalam kerangka novel		
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	3.10.1 Menentukan fakta dan opini dalam sebuah artikel 3.10.2 Mengevaluasi informasi berupa fakta dan opini dalam sebuah artikel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Artikel.</li> <li>masalah</li> <li>fakta dan opini</li> <li>penyusunan opini</li> <li>topik</li> <li>masalah</li> <li>kerangka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca tau mendengarkan artikel yang tersaji atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial artikel</li> <li>Menentukan fakta dan opini dalam artikel yang dibaca</li> <li>Mengkritisi fakta dan opini pada artikel yang dibaca</li> <li>Menyusun opini dalam satu paragraf berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau permasalahan aktual</li> <li>Menyunting opini yang ditulis dari aspek ejaan dan tanda baca</li> </ul>
4.10 Menyusun opini dalam satu paragraf	4.10.2 Menulis opini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam satu paragraf 4.10.3 Menyunting opini dalam satu paragraf yang telah disusun		
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel	3.11.1 Mengidentifikasi kebahasaan dalam artikel atau buku ilmiah 3.11.2 Menganalisis kebahasaan dalam artikel	Artikel: <ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah;</li> <li>fakta dan opini;</li> <li>penyusunan opini</li> <li>topik</li> <li>masalah</li> <li>kerangka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kembali artikel yang tersaji dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Menganalisis kebahasaan artikel/buku ilmiah</li> <li>Menentukan tema artikel berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau permasalahan aktual</li> <li>Menyusun kerangka artikel dan mengumpulkan bahan pendukung</li> <li>Menulis artikel berdasarkan kerangka dengan memperhatikan</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil menyusun opini dalam bentuk artikel.</li> </ul>
4.11 Menyusun sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan	4.11.1 Menyusun kerangka artikel dengan memilih topic yang diminati 4.11.2 Menulis artikel berdasarkan kerangka 4.11.3 menyunting artikel yang telah dibuat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	3.12.1 Menjelaskan isi dalam kritik sastra dan esai yang dibaca 3.12.2 Membandingkan pandangan penulis dalam kritik sastra dan esai	Kritik dan Esai: <ul style="list-style-type: none"> <li>pengertian kritik;</li> <li>jenis-jenis esai;</li> <li>bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup);</li> <li>perbedaan kritik dan esai; dan</li> <li>penyusunan kritik dan esai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca atau mendengarkan kritik sastra dan esai dari modul atau sumber lain yang relevan</li> <li>Mendiskusikan pengertian dan fungsi sosial kritik sastra dan esai</li> <li>Menjelaskan isi (pengetahuan) dalam kritik sastra dan esai yang dibaca</li> <li>Membandingkan pengetahuan dalam kritik dan esai</li> <li>Membandingkan pandangan penulis dalam kritik sastra dan esai</li> <li>Menyusun kembali kritik atau esai berdasarkan aspek pengetahuan dan pandangan penulis</li> <li>Menjelaskan hasil penyusunan kembali kritik sastra dan esai</li> </ul>
4.12 Menyusun kembali kritik atau esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan dan tulis	4.12.1 Menyusun kembali kritik atau esai berdasarkan pengetahuan dan pandangan penulis 4.12.2 Menjelaskan hasil penyusunan kembali kritik sastra dan esai		
3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	3.13.1 Menganalisis sistematika dalam kritik dan esai 3.13.2 Menganalisis kebahasaan dalam kritik dan esai	Kritik dan Esai <ul style="list-style-type: none"> <li>pengertian kritik dan esai;</li> <li>jenis-jenis kritik dan esai;</li> <li>bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup);</li> <li>perbedaan kritik dan esai; dan</li> <li>penyusunan kritik dan esai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kembali teks kritik dan esai yang tersaji</li> <li>Menentukan dan menganalisis sistematika teks kritik dan esai</li> <li>Menentukan dan menganalisis sistematika teks kritik atau esai</li> <li>Menentukan tema untuk menulis kritik atau esai</li> <li>Menyusun /merancang kerangka kritik atau esai</li> <li>Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan</li> <li>Mempresentasikan, memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan</li> </ul>
4.13 Menyusun sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan	4.13.1 Menyusun kerangka kritik atau esai 4.13.2 Menulis kritik atau esai dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan 4.13.3 Menyunting kritik atau esai yang ditulis		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran
3.14 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	3.14.1 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) 3.14.2 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam satu buku drama (fiksi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Membaca Buku</li> <li>Membaca buku fiksi dan nonfiksi yang diminati</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi)</li> <li>Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam satu buku drama (fiksi)</li> <li>Menyusun laporan tertulis tentang refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.</li> <li>Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya</li> </ul>
4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	4.14.1 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) 4.14.2 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam satu buku drama (fiksi)		

#### CATATAN:

**CATATAN:**